

KHASIAT ROTIBUL HADDAD DALAM MENINGKATKAN NILAI RELIGIUS SANTRI GENERASI Z

Nur Rofi'ah¹, Titi Nur Hidayati², Ahmad Salim Ulul Albab³, Futuh Muafi⁴

Universitas Al-Falah As-Sunniyyah Kencong, Jember, Jawa Timur¹⁻⁵

Email: nurr66796@gmail.com¹, titinnurhidayati@uas.ac.id²,
ahmadsalimululalbab22@gmail.com³, futuhmuafi@gmail.com⁴

Keywords

Rotibul Haddad, Religious Values, Generation Z, Students, Islamic Boarding School

Rotibul Haddad. Nilai Religius, Generasi Z, Santri, Pondok Pesantren

Abstract

This study aims to determine the benefits of Rotibul Haddad in improving the religious values of Generation Z students in Islamic boarding schools. The research method used is qualitative research with a descriptive approach. The results show that the regular recitation of Rotibul Haddad can improve worship discipline, spiritual awareness, moral character, and religious attitudes among Generation Z students living in the digital era. This tradition also serves as a medium for strengthening mental and spiritual resilience so that students are not easily influenced by negative culture and the phenomenon of Fear of Missing Out (FOMO). Therefore, Rotibul Haddad plays an important role in strengthening the religious and spiritual values of students in the modern era.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui khasiat Rotibul Haddad dalam meningkatkan nilai religius santri generasi Z di lingkungan pondok pesantren. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembacaan Rotibul Haddad secara rutin mampu meningkatkan kedisiplinan ibadah, kesadaran spiritual, akhlakul karimah, serta membentuk karakter religius pada santri generasi Z yang hidup di tengah perkembangan teknologi digital. Tradisi ini juga menjadi sarana pembentukan mental dan spiritual agar santri tidak mudah terpengaruh budaya negatif dan fenomena FOMO (Fear of Missing Out). Dengan demikian, Rotibul Haddad memiliki peran penting dalam memperkuat nilai religius dan spiritualitas santri di era modern.

1. PENDAHULUAN

Pondok pesantren merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam yang memiliki peran penting dalam membentuk karakter religius generasi muda.¹ Di era digital saat

¹ Azyumardi Azra, Pendidikan Islam: tradisi dan Modernisasi di tengah Tantangan Milenium III (Jakarta: Kencana, 2012), hlm. 451.

ini, generasi Z memiliki karakteristik yang sangat dekat dengan perkembangan teknologi dan media sosial.² Kondisi tersebut menimbulkan tantangan tersendiri dalam pembentukan akhlak dan spiritualitas santri. Salah satu upaya yang dilakukan pondok pesantren adalah dengan mengimplementasikan pembacaan Rotibul Haddad secara rutin.

Rotibul Haddad merupakan kumpulan dzikir dan doa yang disusun oleh Al-Habib Abdullah bin Alwi Al-Haddad.³ Tradisi pembacaan ratib ini dipercaya mampu memberikan ketenangan hati, meningkatkan kedekatan kepada Allah SWT, serta membentuk karakter religius pada santri.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif.⁴ Penelitian dilakukan di Pondok Pesantren Al Falahiyah dengan subjek penelitian yaitu santri generasi Z yang rutin mengikuti pembacaan Rotibul Haddad. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk melihat secara langsung pelaksanaan pembacaan Rotibul Haddad dan perubahan perilaku religius santri. Wawancara dilakukan kepada pengasuh pesantren, ustaz, dan beberapa santri untuk memperoleh informasi mendalam mengenai pengaruh Rotibul Haddad terhadap kehidupan spiritual mereka.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembacaan Rotibul Haddad memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan nilai religius santri generasi Z. Santri menjadi lebih disiplin dalam menjalankan ibadah, seperti shalat berjamaah, membaca Al-Qur'an, dan mengikuti kegiatan keagamaan di pesantren.

Selain itu, pembacaan Rotibul Haddad secara berjamaah juga meningkatkan rasa kebersamaan dan solidaritas antar santri. Kegiatan ini membentuk suasana spiritual yang menenangkan sehingga santri merasa lebih dekat dengan Allah SWT. Dalam konteks generasi Z yang rentan terhadap pengaruh media sosial dan budaya instan, Rotibul Haddad menjadi media pembentukan karakter yang efektif.⁵

Penelitian ini juga menemukan bahwa santri yang rutin mengikuti Rotibul Haddad memiliki kontrol diri yang lebih baik dalam penggunaan teknologi dan media sosial.

² David Stillman dan Johan Stillman, *Generasi Z: Memahami Karakter Generasi Baru Yang Akan Merubah Dunia Kerja* (Jakarta: Gramedia, 2018), hlm. 21

³ Abdullah Bin Alwi Al-Haddad, *Ratib Al-Haddad* (hadramaut: Dar al-Hawi, 2005), hlm. 12

⁴ Sugiono, *Meode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 56

⁵ Elizabeth T. Santosa, *Raising Children in Digital Era* (Jakarta: Elex Media Komputido, 2015), hlm. 78

Mereka lebih mampu membatasi perilaku FOMO dan lebih fokus pada kegiatan positif serta pengembangan spiritual.

4. KESIMPULAN

Rotibul Haddad memiliki khasiat yang besar dalam meningkatkan nilai religius santri generasi Z. Tradisi pembacaan dzikir ini mampu membentuk kedisiplinan ibadah, meningkatkan spiritualitas, memperkuat akhlakul karimah, serta membantu santri mengontrol pengaruh negatif perkembangan teknologi digital.

5. DAFTAR PUSTAKA

Azra, Azyumardi. 2012. Pendidikan Islam: Tradisi dan Modernisasi di Tengah Tantangan Milenium III. Jakarta: Kencana.

Haddad, Abdullah bin Alwi. 2005. Ratib Al-Haddad. Hadramaut: Dar al-Hawi.

Santosa, Elizabeth T. 2015. Raising Children in Digital Era. Jakarta: Elex Media Komputindo.

Stillman, David dan Jonah Stillman. 2018. Generasi Z: Memahami Karakter Generasi Baru yang Akan Mengubah Dunia Kerja. Jakarta: Gramedia.

Sugiyono. 2019. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta.